

EFETIVITAS PENGGUNAAN METODE NATURE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

(Penelitian Eksperimen terhadap Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 2 Dawuan Subang)

Dhina Herlina Retria

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kenyataan yang menunjukkan masih rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nature learning*. Model penelitian yang digunakan adalah eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Desain yang digunakan adalah desain pretes dan pascates grup pada satu kelas eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Tes menulis puisi dilakukan pada sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Dawuan Subang. Hasilnya dengan menggunakan metode *nature learning* kemampuan menulis puisi siswa menjadi lebih baik. Dengan demikian dikatakan bahwa metode *nature learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Kata kunci: menulis, puisi, *nature learning*.

PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa. Walaupun keterampilan menulis berada pada posisi terakhir dalam urutan keterampilan berbahasa, tetapi menulis mendapat posisi paling penting dalam kehidupan alamiah seseorang. Potensi tersebut tidak diwariskan pada kalangan tertentu saja, melainkan dianugerahkan oleh Allah SWT kepada seluruh umat manusia untuk dilaksanakan, dilatih dan dikembangkan dengan berbagai usaha termasuk didalamnya memerlukan pendekatan, metode dan teknik yang tepat guna dan tepat sasaran (Tarigan, 1988: 3).

Pada pembelajaran puisi, siswa lebih banyak diberikan materi mengenai keterampilan menulis, sedangkan pengalaman praktis menulis tidak diberikan

dengan cukup dan tidak secara sungguh-sungguh. Oleh karena itu, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dan jarang dilakukan siswa. Padahal menulis adalah salah satu kompetensi yang harus siswa SMP kuasai. Salah satu keterampilan menulis yang harus siswa SMP kuasai adalah menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi di SMP dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengapresiasi karya sastra.

Permasalahan di atas menjadi tantangan bagi para guru bahasa dan sastra Indonesia untuk dapat memberikan pembelajaran yang lebih baik dan lebih menarik minat para siswa untuk menulis. Salah satu cara guru dalam menghadirkan suasana menyenangkan tersebut adalah dengan memilih metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nature learning*. Metode ini disebut juga metode pembelajaran di alam bebas dengan menggunakan alam sekitar sebagai medianya. Dengan menggunakan metode *nature learning*, siswa melakukan pembelajaran menulis puisi di luar ruangan kelas, misalnya di taman sekolah, halaman sekolah atau bisa juga di lapangan sekolah. Melakukan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode ini dapat mendatangkan kesenangan bagi siswa sehingga siswa dapat lebih mudah menuangkan ide-ide kreatif yang ada dalam pikirannya.

KAJIAN PUSTAKA

Menulis, Puisi, Metode *Nature Learning*.

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam menulis ini, maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur (Tarigan, 1994:4)

Menurut Waluyo (1995: 25) puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun

dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Menurut Pradopo (2000: 6) puisi adalah kata-kata yang terindah dalam susunan terindah. Penyair memilih kata-kata yang setepat-tepatnya dan disusun sebaik-baiknya. Misalnya seimbang, simetris antara satu unsur dengan unsur lain saling berhubungan erat.

Metode *nature learning* adalah metode pembelajaran yang menggunakan alam sekitar sebagai media. Metode ini melibatkan siswa melakukan aktivitas belajar di luar kelas. Dengan melakukan pembelajaran di luar kelas diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian strategi yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan, menyusun, menganalisis serta menginterpretasikan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab masalah yang akan diteliti (Arikunto, 2006: 3). Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Dawuan Subang. Objek penelitian ini adalah salah satu kelas VIII yaitu kelas VIII E. Penelitian dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap prates, tahap perlakuan dan tahap pascates. Tahap prates dilakukan pada awal penelitian. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi tanpa menggunakan metode *nature learning*. Setelah melakukan tes awal, siswa diberi perlakuan yaitu pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *nature learning*. Setelah diberi perlakuan barulah tahap akhir penelitian adalah memberikan pascates kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Pascates ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari metode *nature learning*.

Data dalam penelitian ini berupa hasil pretes dan hasil pascates dari para siswa. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari dua orang observer. Observer mengamati dan memberikan penelitian terhadap aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain mengamati dan menilai aktivitas pembelajaran, dua observer tersebut juga memberikan penilaian terhadap puisi hasil tulisan siswa. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi subjektivitas pada penilaian puisi yang ditulis oleh siswa. Peneliti beserta kedua observer mengolah hasil penelitian ke dalam skor kemampuan menulis puisi.

Hasil tes awal dan tes akhir diproses untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi. Hasil penelitian tersebut akan membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada tulisan puisi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Selain itu hasil observasi juga diolah untuk membuktikan adanya respon yang positif dari siswa setelah menggunakan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi.

Tahap pertama, peneliti dan dua penilai melakukan pengolahan data awal yaitu menganalisis hasil tulisan siswa dan melakukan penskoran terhadap analisis tersebut. Dari hasil analisis tersebut dapat dilihat skor yang di dapat oleh para siswa. Adapun format penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Format Penilaian Puisi

No	Unsur Puisi	Skor	Penilai
1	Unsur Fisik		
	• Diksi	5-1	4
	• Pengimajian	5-1	3
	• Rima	5-1	5
2	• Bahasa Figuratif	5-1	4
	Unsur Batin		
	• Amanat	5-1	4
	• Nada dan suasana	5-1	4

Tahap kedua peneliti melakukan uji reliabilitas untuk meminimalkan pengaruh subjektivitas pemberian skor yang dilakukan oleh lebih dari satu orang. Dalam uji reliabilitas, skor yang didapatkan dari masing-masing penimbang (ρ) di uji dengan menggunakan format analisis variansi (ANAVA), dalam analisis ini

skor dari tiga penimbang diolah untuk menentukan nilai korelasinya. Hasilnya yang di dapat menunjukkan seberapa besar korelasi antarpemimbang dalam memberikan skor terhadap menulis puisi siswa. Jika korelasi rendah maka hasil tes tersebut tidak reliabel.

Sebelum menguji hipotesis yang terdapat dalam rumusan masalah, tahap ketiga yang dilakukan adalah melakukan uji normalitas pada data tes awal. Setelah itu barulah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *nature learning* dalam menulis puisi serta melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *nature learning*. Data yang digunakan dalam uji hipotesis adalah rata-rata skor prates dan rata-rata skor pascates.

Data prates dan pascates siswa diperoleh dari hasil tes siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Prates dilaksanakan sebelum diadakan pembelajaran, sedangkan pascats dilaksanakan setelah pembelajaran diadakan. Skor prates siswa adalah skor sebelum diadakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *nature learning*. Pada saat prates skor yang diperoleh siswa masih rendah, hal ini dikarenakan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Akan tetapi, ada juga siswa yang memperoleh nilai prates yang baik diperkirakan siswa menulis lembar tes memang menyukai sastra khususnya puisi.

Tabel 2
Persentase Data Prates

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	14 – 15	5	14,70
2	16 – 17	10	29,42
3	18 – 19	6	17,64
4	20 – 21	10	29,42
5	22 – 23	2	5,88
6	24 – 25	1	2,94
Jumlah		34	100

Pada tabel di atas interval kelas atau panjang kelas yang digunakan adalah 2, dengan demikian seluruh data akan tercakup dalam setiap interval kelas tersebut. Nilai interval kelas ini diperoleh dari hasil pembagian antara rentang skor dengan banyaknya kelas interval. Nilai rentang skor adalah 10 dan banyaknya kelas interval adalah 6, seperti yang terlihat pada uji normalitas hasil prates dan uji hipotesis. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa interval skor terkecil yang dicapai adalah 14-15 yaitu sebanyak 14,70%. Nilai ini merupakan gambaran awal kemampuan siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan metode *nature learning*, sedangkan skor terbesar yang diperoleh siswa pada kelompok eksperimen berada pada interval 24-25 sebanyak 2,94%.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat terlihat adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode *nature learning*. Rata-rata nilai pada prates 18,77 menjadi 23,39 pada pascates. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan metode *nature learning* dan metode ini bisa meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Keberhasilan di dalam kegiatan belajar mengajar tidak akan terlepas dari peranan seorang guru. Kegiatan pembelajaran peranan seorang guru adalah bagaimana cara guru itu menyampaikan materi kepada siswa. Sedangkan cara guru itu menyampaikan materi disebut dengan metode pembelajaran. Siswa dituntut aktif di dalam menerima materi sehingga di dalam proses pembelajaran tersebut terdapat interaksi antara guru dengan siswa yang akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa Kelas VIII E di SMP Negeri 2 Dawuan Subang dalam menulis puisi, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

- a) Kemampuan siswa Kelas VIII E di SMP Negeri 2 Dawuan Subang, sebelum menggunakan metode *nature learning* masih rendah. Dalam pembelajaran

menulis puisi sebelum menggunakan metode *nature learning* kemampuan menulis puisi siswa memiliki nilai rata-rata 18,77.

- b) Kemampuan siswa Kelas VIII E di SMP Negeri 2 Dawuan Subang, setelah menggunakan metode *nature learning* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa yang meningkat dari 18,77 (prates) menjadi 23,39% (pascates).
- c) Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis puisi siswa Kelas VIII E di SMP Negeri 2 Dawuan Subang. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata prates 18,77 dan nilai rata-rata pascates 23,39. Dari hasil perhitungan uji hipotesis juga diperoleh t_{hitung} (15,63) t_{tabel} (1,694) yang berarti bahwa metode *nature learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *nature learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru dapat menggunakan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi. Pada umumnya siswa menyukai belajar di luar kelas, untuk itu sesekali ajaklah mereka belajar di luar ruangan kelas. Belajar di luar ruangan kelas membuat mereka lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis puisi. Penggunaan metode *nature learning* ini juga dapat menghilangkan kejenuhan siswa jika belajar di dalam ruangan kelas terus menerus.

PUSTAKA RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Citeka Cipta.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah mada University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Prinsip-prinsip Pengajaran Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

